Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis (JSAB)

Vol. 8, No. 3, Agustus 2026

https://journalversa.com/s/index.php/jsab

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DESA (STUDI KASUS DESA CAMPUR KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK)

Nur Lela Jujuk Kusumawati[1], Erna Puspita[2], Badrus Zaman[3]

[1,2,3]Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : nurlelajujukk@gmail.com[1], ernapuspita@unpkediri.ac.id[2], badrus@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pengelolaan dana desa yang belum sepenuhnya akuntabel dan transparan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat serta menghambat pembangunan ekonomi desa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara parsial dan simultan terhadap kepercayaan masyarakat pada Pemerintah Desa di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Campur sebanyak 1.341 orang, sedangkan sampel berjumlah 93 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Transparansi secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Selain itu, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, pemerintah Desa Campur perlu mempertahankan serta meningkatkan kualitas akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa, Kepercayaan Masyarakat, Pembangunan Ekonomi Desa.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of implementing accountability and transparency in village fund management as a means to enhance public trust in the village government. Management practices that lack full accountability and transparency risk eroding public trust and hindering village economic development. Therefore, this study aims to determine the partial and simultaneous effects of accountability and transparency in village fund

management on public trust in the village government of Campur Village, Gondang District, Nganjuk Regency. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The population consists of the entire community of Campur Village (1,341 people), while the sample comprises 93 respondents determined using Slovin's formula and simple random sampling. Data were collected via questionnaires using a Likert scale. Data analysis was performed using SPSS software, encompassing validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results indicate that accountability has a positive and significant partial effect on public trust. Transparency also has a positive and significant partial effect on public trust. Furthermore, accountability and transparency simultaneously exert a positive and significant influence on public trust, thereby fostering village economic development. The study concludes that improved implementation of accountability and transparency in village fund management leads to higher levels of public trust in the village government. Consequently, the Campur Village government should maintain and enhance the quality of accountability and transparency in village fund management to achieve good governance and support sustainable village economic development.

Keywords: *Accountability, Transparency, Village Fund Management, Public Trust, Village Economic Development*.

PENDAHULUAN

Menurut (Rochmansjah 2014), dana desa merupakan salah instrumen penting dalam meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan desa yang baik, transparan, dan bertanggung jawab. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa 2014), dana desa yang bersumber dari APBN digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Alokasi dana desa ditentukan berdasarkan banyaknya desa dan faktor-faktor seperti banyaknya penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, dan kesulitan geografis. Penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik sangat dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Melalui pengalokasian dana yang bersumber dari APBN, pemerintah berharap dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas infrastuktur, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara 2014). Oleh karena itu, pengelolaan dana desa perlu menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi agar penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Namun, masih terdapat permasalahan yang muncul terkait pengelolaan dana desa, seperti rendahnya akuntabilitas dan transparansi, keterbatasan kapasitas aparatur desa, serta potensi penyalahgunaan dana yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan (Indonesia Corruption Watch 1998) yang menunjukkan masih adanya kasus korupsi dan lemahnya pengawasan dalam pengelolaan dana desa, sehingga diperlukan penguatan sistem

pengelolaan yang lebih akuntabel dan transparan agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Menurut (Umam et al. 2023), kepercayaan masyarakat merupakan bentuk kepercayaan masyarakat yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu institusi sosial atau sistem yang mencerminkan keyakinan bahwa instutusi tersebut akan memenuhi tanggung jawabnya dan bertindak sesuai dengan harapan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan dana desa. Salah satu penyebab menurunnya kepercayaan masyarakat adalah adanya kesenjangan antara harapan masyarakat dan kinerja pemerintah yang dirasakan. Penerapan akuntabilitas dan transparansi melalui penyampaian informasi serta laporan keuangan yang terbuka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Haniah and Sari 2025)

Menurut (Warsani 2022), akuntabilitas ialah tanggung jawab pihak yang diberi wewenang untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan wewenang (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan penggunaan anggaran secara jelas dan sesuai peraturan. Sementara itu, transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai kebijakan, program, dan pengelolaan keuangan desa. Penelitian (Wirawan and Yaya 2024), menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini ini terjadi karena laporan keuangan dan pelaksanaan program yang akuntabel dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan kata lain masyarakat merasa yakin bahwa dana desa dikelola sesuai aturan dan tidak disalahgunakan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Nirmala & Hendri 2023) juga menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas pemerintah, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.Namun, hasil penelitian (Tahar 2021), menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Menurut (Mardiasmo 2018), transparansi ialah bentuk keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi mengenai pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga masyarakat dapat mengetauhi dan mengawasi jalannya pemerintah. transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) bersama dengan akuntabilitas. Transparansi memungkinkan pemerintah menyampaikan informasi mengenai kebijakan, program, dan penggunaan anggaran secara terbuka kepada masyarakat. Keterbukaan informasi tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses informasi, melakukan pengawasan, dan berpartisipasi dalam proses pemerintahan. Penelitian (Wirawan and

Yaya 2024), menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat karena keterbukaan pemerintah dalam melaporkan kegiatan dan penggunaan dana meningkatkan rasa percaya masyarakat.

Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu desa penerima dana desa yang aktif melaksanakan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang pengelolaan dana desa melalui penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa (studi kasus di Desa Campur Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono 2013) , penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa. Menurut (Sembiring et al. 2024), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sedangkan desain asosiatif digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih karena Desa Campur merupakan salah satu desa penerima dana desa yang secara rutin melaksanakan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga relevan untuk mengkaji penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Campur yang berjumlah 1.341 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :
n : jumlah sampel
N : Jumlah Populasi
e. : Toleransi kesalahan (sampling eror)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.341}{1 + 1.341.\,(0{,}1^{2)}}$$

$$n = \frac{1.341}{1 + 1.341.(0{,}01)}$$

$$n = 93$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, maka sampel yang akan digunakan adalah 93 orang ditentukan secara acak.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan masyarakat (Y). Menurut (Safirah & Ilham 2020), variabel akuntabilitas diukur menggunakan lima indikator, yaitu

1. Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.
2. Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
3. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.
4. Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media masa akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
5. Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.

Menurut (Safirah & Ilham 2020), variabel transparansi diukur melalui empat indikator yang meliputi

1. Adanya kerangka kerja hukum bagi transparansi.
2. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.
3. Adanya audit yang independen dan efektif.
4. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran

Adapun variabel kepercayaan masyarakat diukur berdasarkan empat indikator menurut (Tahar 2021), yaitu

1. Pemerintah desa bekerja secara amanah (dapat dipercaya).
2. Pemerintah desa bekerja untuk kepercayaan masyarakat.
3. Masyarakat aktif berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa.
4. Masyarakat patuh terhadap himbauan dari pemerintah desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut (Tohari & Bhirawan 2023), uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson dengan mengorelasikan skor setiap item terhadap skor total. Item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas digunakan sebagai instrumen penelitian.Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

a. akuntabilitas

Item Pernyataan (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,352	0,203	valid
X1.2	0,505	0,203	valid
X1.2	0,377	0,203	valid
X1.4	0,487	0,203	valid
X1.5	0,424	0,203	valid
X1.6	0,472	0,203	valid
X1.7	0,439	0,203	valid
X1.8	0,464	0,203	valid
X1.9	0,303	0,203	valid
X1.10	0,406	0,203	valid
X1.11	0,546	0,203	valid

b. Transparansi

Item Pernyataan (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,640	0,203	valid
X2.2	0,691	0,203	valid
X2.3	0,652	0,203	valid
X2.4	0,605	0,203	valid

c. Kepercayaan Masyarakat

Item Pernyataan (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,696	0,203	valid
Y.2	0,684	0,203	valid
Y.3	0,790	0,203	valid
Y.4	0,764	0,203	valid

Uji Reliabilitas

Menurut (Tohari & Bhirawan 2023), uji reliabilitas adalah alat untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, uji keandalan setiap variabel diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Batas Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,594	0,6	Reliabel
Transparansi (X2)	0,535	0,6	Reliabel
Kepercayaan Masyarakat	0,714	0,6	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetauhi data yang digunakan dalam analisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Salah satu model untuk normalitas adalah dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Dengan kriteria Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05, berarti data pada variabel terdistribusi normal, Sebaliknya, jika hasil pengujian memiliki tingkat < 0,05, berarti data pada variabel terdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas pada pengujian data terlihat dalam tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33662042
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,073
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,184
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,121 > 0,05. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antarvariabel

independen dalam model regresi. Menurut (Tohari & Bhirawan 2023), pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil pengujian Multikolinearitas pada pengujian data terlihat dalam tabel berikut:

Coefficients[a]

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	3,193	,002		
Akuntabilitas	2,172	,012	,992	1,008
Transparansi	2,522	,013	,992	1,008

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : output SPSS versi 23

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,992 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,008 (< 10). Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan melalui analisis grafik *scatterplot*. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

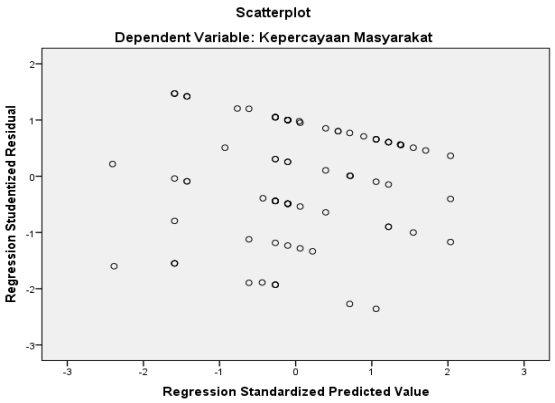

Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,501	3,288	
	Akuntabilitas	,066	,057	,119
	Transparansi	,269	,107	,255

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10{,}501 + 0{,}066\ X_1 + 0{,}269\ X_2$$

a. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,501 mengindikasikan tingkat kepercayaan masyarakat ketika variabel akuntabilitas dan transparansi dianggap konstan.

b. Koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebesar 0,066 dengan asumsi variabel lain tetap.
c. koefisien regresi transparansi sebesar 0,269 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan transparansi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebesar 0,269. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Menurut (Tohari & Bhirawan 2023), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji t (uji parsial) adalah sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3,193	,002
	Akuntabilitas	,119	2,172	,012
	Transparansi	,255	2,522	,013

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : output SPSS versi 23

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,172 dengan signifikansi 0,012 (< 0,05), sedangkan variabel transparansi memiliki nilai t hitung sebesar 2,522 dengan signifikansi 0,013 (< 0,05). Selain itu, nilai t hitung kedua variabel lebih besar daripada t tabel (1,987). Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepercayaan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

b. Uji F (simultan)

Menurut (Tohari & Bhirawan 2023), uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi F < 0,05 atau F hitung > F tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi F > 0,05 atau F hitung < F tabel, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan. Hasil pengujian uji F dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,207	2	7,603	4,163	,019[b]
	Residual	164,363	90	1,826		
	Total	179,570	92			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : output SPSS versi 23

Berdasarkan Tabel diatas uji F menunjukkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0,019 dan memperoleh nilai F hitung sebesar 4,163. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05) dan nilai F hitung lebih besar

dari F tabel sebesar 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dengan kata lain Akuntabilitas, Transparansi secara bersama-sama mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat untuk meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa.

c. Uji koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Menurut (Tohari & Bhirawan 2023) menyatakan bahwa "koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu".

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat(Y).

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,291[a]	,085	,064	1,351	1,098

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas
b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.13 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas dan Transparansi mampu menjelaskan variabel Kepercayaan Masyarakat sebesar 6,4%, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong rendah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa.

Dari hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa.
2. Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa.
3. Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Haniah, Zahrohtun, and Selly Puspita Sari. 2025. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA) Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA).” 6(2). doi:https://doi.org/10.30604/jaib.v6i2.2044.

"Indonesia Corruption Watch." 1998. https://antikorupsi.org/id/net/icw.

Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi terb. Yogyakarta: ANDI.

Nirmala & Hendri. 2023. "Jurnal Akuntansi Dan Keuangan." *Pengaruh Akuntabilitas, Transpransi Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Putra Buyut Gunung Sugih Lampung Tengah* 2(1): 162–70. doi:https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3703.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. 2014. https://jdih.kemendesa.go.id/web/regulations/read/dana-desa-yang-bersumber-dari-anggaran-pendapatan-dan-belanja-negara-60-2014.

Rochmansjah. 2014. *PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*. Bandung: Fokusmedia.

Safirah & Ilham. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Kelurahan Punia Kota Mataram NTB." 2(1): 8–19. doi:https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.15873.

Sembiring, Irmawat, Sabir, and Tjahyadi. 2024. *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (TEORI DAN PRAKTIK)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.

Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R &. D*. Bandung: Cv Alfabeta.

Tahar, Hafiez Sofyani dan Afrizal. 2021. "Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 4 No 1, p. 10-25." *PERAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA INDONESIA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA: KASUS DI KABUPATEN BANTUL* 4(1): 10–25. doi:10.22219/jaa.v4i1.16481.

Tohari & Bhirawan. 2023. *Aplikasi SPSS 25.0 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Umam, M Sulkhanul, Vidya Vitta Adhivinna, &, and Mayka Wulandari. 2023. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kabupaten Bantul." 6: 2015–19. doi:https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2507.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014. https://jdih.kemendesa.go.id/web/regulations/read/desa-6-2014.

Warsani. 2022. *Akuntansi Sektor Publik*. Medan: University Medan Area Press.

Wirawan, Riyan Fardhany, and Rizal Yaya. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Keadilan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi?" *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 8(1): 87–104. doi:10.18196/rabin.v8i1.20334.